

# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE 56**

### **UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

#### **EDITOR:**

**Prof. Dr. Amir, M. Pd**  
**Dr. Farida Aryani, M.Pd**  
**Dr. Heryati Yatim, M. Pd**  
**Dr. Kartini Marsuki, M. Pd**  
**Dr. Ansar, M. Si**  
**Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd. M.Pd**

**Gedung Teater Menara Phinisi UNM**  
**Makassar, 8-9 Juli 2017**



**Badan Penerbit UNM**



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

DIES NATALIS KE 56  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



**“Pendidikan Berkualitas Membangun Daya  
Saing Bangsa Menuju Keunggulan Kompetitif”**

**Makassar, 8-9 Juli 2017**



Universitas  
Negeri  
Makassar



**Badan Penerbit UNM**



# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE 56**

### **UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Hak Cipta @ 2017 Oleh Panitia Pelaksanaan SemNas Diesnatalis 56 UNM

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Cetakan pertama: 2017

Diterbitkan oleh: Badan Penerbit UNM

#### **TIM PROSIDING**

##### **Penasehat dan Penanggung Jawab**

Prof. Dr. Husain Syam, MT

Dr. Abdullah Sinring, M.Pd

##### **Narasumber**

1. Prof. Intan Ahmad, Ph.D (Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi)
2. Prof. Arif Rachman, M.Pd (Dosen Universitas Negeri Jakarta)
3. Riri Riza (Sutradara, Penulis Naskah dan Produser)
4. Drs. Ismunandar, M.Pd (Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar)

##### **Editor**

Prof. Dr. Amir, M. Pd

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Heryati Yatim, M. Pd

Dr. Kartini Marsuki, M. Pd

Dr. Ansar, M. Si

Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd. M.Pd

##### **Desain Sampul dan Tata Letak**

Nur Halim Ar, S. Pd., M. Pd

##### **Diterbitkan Oleh:**

Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

ISBN: 978-602-6883-76-6

326 hlm, 29,7 cm

## PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga Prosiding Seminar Nasional Dalam rangka Dies Natalis ke 56 Universitas Negeri Makassar telah selesai.

Seminar Nasional Dalam rangka Dies Natalis ke 56 Universitas Negeri Makassar ini di selenggarakan oleh Panitia Dies Natalis dengan tema **“Pendidikan Berkualitas membangun daya saing bangsa menuju keunggulan kompetitif”**, pada tanggal 9 Juli 2017 di Gedung Teater Phinisi Lt. 3 UNM, yang diikuti oleh Guru, praktisi pendidikan, Dosen, Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia.

Prosiding ini memuat tentang hasil pemikiran dan hasil penelitian yang telah diseminarkan dan telah dinilai dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh tim penyunting dan editor prosiding.

Panitia menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada narasumber, peserta konferda, Seminar Nasional serta editor yang telah berkontribusi, baik dalam pelaksanaan Seminar Nasional maupun penerbitan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat dan bisa dipakai sebagai rujukan atau referensi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ketua Panitia



**DAFTAR PEMAHALAH**  
**SEMINAR NASIONAL DIESNATALIS KE 56 UNM**

Makassar, 09 Juli 2017

1. Aplikasi <i>Powtoon</i> Sebagai Media Pembelajaran : Manfaat Dan Problematikanya Evi Deliviana	1
2. Hubungan Antara <i>Self-Compassion</i> Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STT Blessing Indonesia Makassar Febriola	7
3. Upaya Mengatasi Masalah Belajar Siswa (Remaja) Melalui Layanan Guru Bimbingan Dan Konseling Di Era Mea Renatha Ernawati	15
4. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Muhammad Rakib dan Hajar Dewantara	21
5. Analisis Penerapan Model <i>Moody</i> Dalam Pembelajaran Pemodelan Teks Eksemplung Andi Fatimah Yunus, Aswati Asri, dan Abdul Azis	31
6. Pengaruh motivasi terhadap regulasi diri dalam menghafal Al-Quran Kartini Ismalasari, Eva Meizara Puspita Dewi, Kurniati Zainuddin	39
7. Pengaruh <i>outcome expectancy</i> terhadap persistensi aplikasi beasiswa LPDP Tarmizi Thalib, Eva Meizara Puspita Dewi, & Muh. Nur Hidayat Nurdin	47
8. Sistem Fonologi, Morfologi, Dan Sintaksi Bahasa Tae Idawati Garim, Jusmianti Garing, Muh. Ridwan, Sakinah	57
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman ( <i>Wortschatz</i> ) Berdasarkan Model Pembelajaran <i>Teams-Games-Tournament</i> (Tgt) Misnawaty Usman, Abd. Kasim Achmad	69
10. Pengaruh Video Praktekum Interaktif Terhadap Keterampilan Laboratorium Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 3 Tidore Kepulauan Nurfatimah Sugrah, St. HayatunNur Abu, NurulAuliaRahman, Muhammad Danial, Muhammad Anwar	79
11. Pengaruh Strategi Pembelajaran ber-LKS induktif terhadap hasil belajar siswa MAN Malakaji Gowa Gustina	85
12. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan budaya lokal bugis makassar Ernawati	91



<b>13. Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Satuan Pendidikan Khusus</b> Dwiyatni Sulasminah, A. Mappincara	101
<b>14. Pembelajaran Inovatif Mata Kuliah Konstruksi Bangunan Ii Menggunakan Model Project Based Learning Di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan UNM</b> Onesimus Sampebua	109
<b>15. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Tugas Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Jerman</b> Misnah Mannahali	115
<b>16. Pengaruh <i>Model Karir Marcia</i> Terhadap Peningkatan Keterampilan Identifikasi Status Identitas Vokasional Mahasiswa Jurusan BK FIP UNM</b> Akhmad Harum, Muhammad Ibrahim, Abdul Saman	121
<b>17. Penggunaan Media Gambar Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Bagi Siswa SMA Negeri 8 Makassar</b> Wahyu Kurniati Asri	129
<b>18. Mewujudkan Generasi Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Ekonomi Berkarakter <i>Eco-Culture</i></b> Rahmatullah, Inanna	139
<b>19. Analisis Penggunaan Nomina Dari Segi Perilaku Sintaksis Pada Teks Akademik Pada Bagian Pendahuluan</b> Marhani	147
<b>20. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terpadu Berbasis Budaya Damai Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Untuk Anak Taman Kanak-Kanak</b> Parwoto	151
<b>21. Analisis Struktur Dan Fungsi Retoris Teks Akademik</b> Mahmudah	161
<b>22. Pemanfaatan Lorong <i>Garden</i> Sebagai Sumber Dan Media Belajar</b> Muhammad Nur	169
<b>23. Konsep Hypermedia Dalam Pembelajaran Berbasis Web</b> Sapto Haryoko, Hendra Jaya, Saliruddin	177
<b>24. Strategi Pemberdayaan Dan Keunggulan Bersaing Industri Kecil</b> Sitti Hajerah Hasyim, Muhammad Hasan	185
<b>25. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Psikologi UNM</b> Ahmad, Ahmad Yasse Mansyur, Tarmizi Thalib	193



26. Peningkatan keterampilan sosial anak usia dini Melalui implementasi <i>Beyond Centres And Circle Time (BCCT)</i> Muhammad Akil Musi	199
27. Analisis Studi Bentuk Format Bentuk Kemasan Pisang Ijo Kuliner Khas Kota Makassar Dian Cahyadi	209
28. Dinamika Sosio-Kultural Dalam Sejarah Emansipasi Pendidikan Perempuan Sasak Di Lombok Timur Andi Ima Kesuma, Lalu Murdi	215
29. Keefektifan Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Korespondensi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Makassar Said Saggaf, Rudi Salam, Devi Wulandari, dan Sirajuddin Saleh	223
30. Analisis Keragaman Genetik Bitti ( <i>Vites cofassus</i> Reinw) di Bulukumba Sulawesi Selatan dengan Mikrosatelit Andis, Asrul, Asmawati, Asti MayangPratiwi, Ramlah, Gusmiaty	235
31. Analisis Fungsi Adverbia Dari Segi Perilaku Sintaksis Pada Teks Akademik Taufik Ismail, Miftahunnur, Nurul Hudayanti, Nurlina Rosida, Mahmudin	245
32. Pendekatan <i>Behavioral Rehearsal</i> Solusi Mengatasi Kecemasan Sosial Abdul Saman, Farida Aryani, Muhammad Ilham Bakhtiar.	251
33. Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V.B SD Inpres Unggulan Todopuli Kecamatan Panakukang Kota Makassar Latri Aras	257
34. Suatu Analisis Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Bahasa Inggris Untuk Kelas IV SD Rohana	267
35. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Paired Storytelling</i> Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 11 Makassar NurmingSaleh	279
36. Peran Strategis Buku Teks Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Muhammad Saleh dan Baharman	285
37. Membangun Jiwa Wirausaha Untuk Generasi Unggul Dan Kompetitif Rudi Amir	291
38. Peran Pendidikan dalam membangun masyarakat Unggul dan berkarakter Ansar	299

<b>39. Full Day School dan Pengembangan Social Learning dalam membentuk karakter anak</b> Kartini Marzuki	<b>305</b>
<b>40. Cycle Vibrate Alat Bantu Mengurangi Antrian di Restoran dan Sebagai Jasa Charger Smartphone</b> Mutiarra Mutmainna, Rini Puji Suriani, Yoldis Hasrianti	<b>311</b>
<b>41. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Permainan Tradisional</b> Nur Halim AR, Sinta Nurul Oktaviani K	<b>317</b>



## **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEDISIPLINAN MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNM**

**Ahmad<sup>1)</sup> Ahmad Yasse Mansyur<sup>2)</sup> Tarmizi Thalib<sup>3)</sup>**

Psikologi, Universitas Negeri Makassar <sup>1)</sup>

Email: ahmadrazak71@yahoo.co.id<sup>1)</sup> ahmadyasser\_mansyur@yahoo.com<sup>2)</sup> thalibtarmizi@gmail.com<sup>3)</sup>

**Abstrack:** This study examines the influence of emotional intelligence to discipline students of the Faculty of Psychology UNM. The subjects were students of the Faculty of Psychology UNM as many as 150 people by using the technique of random sampling statifaid. The details are the class of 2015 as many as 50 people, class of 2014 as many as 50 people and forces in 2013 to 50 people. Data were collected by using emotional intelligence scale and the scale of student discipline. Data were analyzed by using simple regression analysis. The analysis shows that there is influence of emotional intelligence on student discipline. The higher the emotional intelligence, the higher the student discipline.

**Keyword:** Emotional Intelligence, Student Discipline

**Abstrak:** Studi ini meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan mahasiswa Fakultas Psikologi UNM. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UNM sebanyak 150 orang dengan menggunakan teknik statifaid random sampling. Adapun perinciannya adalah angkatan 2015 sebanyak 50 orang, angkatan 2014 sebanyak 50 orang dan angkatan 2013 50 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala kecerdasan emosional dan skala kedisiplinan mahasiswa. Data kemudian analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan mahasiswa. Semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi kedisiplinan mahasiswa.

**Kata kunci:** Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan Mahasiswa

### **PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu (Peraturan Pemerintah No. 30/1990). Sebagai masyarakat kampus, mahasiswa dituntut mandiri dan bertanggung jawab dalam menjalankan peran-peran akademik nya, utamanya tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Jika dibandingkan dengan pelajar pada umumnya, mahasiswa memiliki peran yang lebih kompleks dan lebih luas sehingga diperlukan satu usaha untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan peran-peran tersebut secara optimal.

Kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk menjalankan tugas-tugas tersebut dengan baik. Disiplin akan membuat mahasiswa dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang sepatutnya tidak dilakukan. Menurut Saputro (2012) Seorang mahasiswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan dan pembiasaan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri.

Kedisiplinan adalah bentuk kepatuhan untuk menghormati dan menjalankan suatu sistem yang mengharuskan tunduk dan patuh pada keputusan, perintah ataupun peraturan dan tata



tertib yang berlaku (Rasdiana, 2005). Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Dalam dunia pendidikan kedisiplinan merupakan keniscayaan yang tidak akan mungkin ditawar-tawar lagi. Sehingga menaati peraturan atau tata tertib merupakan konsekuensi yang harus ditegakkan. Oleh karena itu kedisiplinan pada mahasiswa merupakan suatu sikap bertanggung jawab akan kesediaan untuk mematuhi dan menjalankan segala peraturan tata tertib serta norma-norma yang berlaku di dalam lingkungan kampus.

Kenyataan yang terjadi, diantara mahasiswa ada kecenderungan menunjukkan sikap kurang disiplin seperti seringnya terlambat kuliah, prokrastinasi akademik, tidak menjaga kebersihan lingkungan kampus dan tidak menaati tata tertib mahasiswa (Saputro 2012). Fenomena tersebut sejalan dengan beberapa kasus kedisiplinan yang terjadi di fakultas psikologi UNM, seperti pemalsuan tanda tangan kaprodi, kasus psikokomp, dan prokrastinasi akademik (Komisi Disiplin Fakultas Psikologi UNM, 2015).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingi rendahnya kedisiplinan pada mahasiswa adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan suatu kekuatan internal yang dapat memberikan kekuatan dan kemampuan dalam bersikap dan berperilaku. Ahmed (Kulsum, 2005) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi yang dimiliki oleh seseorang mesti akan mampu mengolah dan mengatur kondisi emosional yang dibutuhkan. Goleman (2000) sendiri menyatakan bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah akan mudah berperilaku depresif, mudah cemas, sering kuatir, merasa rendah diri, mudah tersinggung, merasa teralineaasi, pasif dan bahkan agresif. Ia bahkan berani menyimpulkan bahwa 80% seseorang mengalami kesuksesan dalam hidupnya karena memiliki kecerdasan emosional.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dengan kecerdasan emosional manusia dapat mengendalikan dirinya dan mengarahkan kepada suatu nilai yang lebih bermakna. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional memberikan pengaruh terhadap suatu tindakan

dan keputusan yang positif dan lebih bermakna. Iskandar, dkk (2014) melaporkan bahwa ada pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru. Umi Kholifah (2011) menyebutkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan siswa.

Mengacu pada uraian di atas menarik untuk diteliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan mahasiswa Fakultas Psikologi UNM.

### **Kecerdasan Emosional**

Wimbarti (2000) kecerdasan emosional sebenarnya bukan sesuatu yang baru di Indonesia, akan tetapi di kebudayaan Jawa olah rasa ini telah dilakukan sejak zaman nenek moyang dan nilai-nilainya masih digunakan sampai sekarang. Nilai-nilai tersebut seperti tenggang rasa, gotong royong, prihatin, dan sebagainya. Salovey dan Mayer (Shapiro, 1999) mengatakan bahwa kecerdasan emosional sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan dalam memantapkan perasaan dan emosi, baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya dan kemudian menggunakan informasi untuk membimbing pikiran dan tindakan. Cooper dan Sawaf (1998) mengatakan bahwa kecerdasan emosional sebagai suatu kemampuan untuk mengindera, memahami dan menerapkan secara efektif kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi, dan pengaruh.

### **Kedisiplinan**

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dengan melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Sehingga lambat laun menjadi suatu kebiasaan, maka sikap dan perbuatan yang dilakukan tidak lagi mejadi suatu beban, bahkan sebaliknya akan terbebas jika tidak berbuat sebagaimana lazimnya (Priodarminto, 1994). Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000), kedisiplinan adalah sekumpulan tingkah laku individu atau masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, dengan didukung oleh kesadaran mendalam untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan analisis regresi. Penelitian



ini ingin melihat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan mahasiswa Fakultas Psikologi UNM. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UNM sek 150 orang. Subjek diperoleh dengan teknik *Stratified Sampling* yaitu pengambilan sample dengan memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian meliputi:

1. Pengukuran kecerdasan emosional. Pengukuran kecerdasan emosional disusun oleh peneliti dengan mengacu kepada indikator Kecerdasan Emosional Goleman (1995). Skala ini tersusun atas 6 aspek/dimensi, yaitu: a) kesadaran diri b) kendali dorongan hati c) kemampuan memotivasi diri sendiri d) kemampuan optimis e) kemampuan sosial dan e) kemampuan berempati.
2. Kedisiplinan, Sikap yang tertanam dalam diri individu kemudian membentuk perilaku ataupun aktivitas yang sejalan dengan aturan dan tata tertib. Penelitian ini terdapat tiga indikator kedisiplinan, yaitu: a) Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak; b) Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan tingkah laku, pemahaman tersebut menumbuhkan atau kesadaran untuk memahami disiplin sebagai suatu aturan yang membimbing tingkah laku c) Sikap dan tingkah laku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UNM sebanyak 150 orang, yang selanjutnya diikutkan dalam unit analisis deskriptif. Data tentang kecerdasan emosional, dan kedisiplinan dideskripsikan secara statistik dalam tabel 1.

Variabel	Skor hipotetik		Rerata	SD	Skor Empirik		rerata	SD
	min	Max			min	max		
Kec. Emosional	29	116	72.5	14.5	53	85	68.79	8.635
Kedi siplinan	23	92	57.5	11.5	40	80	59.23	7.961

Skala Kecerdasan Emosional, jumlah itemnya sebanyak 29. Skor terendah: 29, dan skor tertinggi: 116. Sehingga Skor rerata hipotetik

(*mean hypotetic*)  $29+116:2=72.5$ . Adapun Standard Deviasi hipotetik adalah  $116-29:6=14.5$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor rerata empiris sedikit lebih rendah daripada skor rerata teoritik.

Skala kedisiplinan, jumlah itemnya sebanyak 23. Skor terendah: 23, dan skor tertinggi: 92. Sehingga skor rerata hipotetik (*mean hypotetic*)  $23+92:2=57.5$ . Adapun Standard Deviasi hipotetik adalah  $92-23:6=11.5$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor rerata empiris sedikit lebih besar daripada skor rerata teoritik. Adapun kategorisasi Kecerdasan Emosional dapat terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Batas Kategori	Frekuensi	%	Kategori
$X \geq 77$	35	23.3	Tinggi
$60 \leq X < 77$	77	51.3	Sedang
$60 < X$	38	25.4	Rendah
Jumlah	150	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 35 (23.3%) orang mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, 77 (51.3%) memiliki kecerdasan emosional sedang dan sebanyak 38 (25.4%) orang mahasiswa memiliki kecerdasan emosional rendah. Ini menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Psikologi UNM berada pada kategori sedang.

Adapun kategorisasi Kecerdasan Emosional dapat terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Batas Kategori	Frekuensi	%	Kategori
$X \geq 67$	7	4.7	Tinggi
$51 \leq X < 67$	115	76.6	Sedang
$51 < X$	28	18.7	Rendah
Jumlah	150	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 7 (4.7%) orang mahasiswa yang memiliki kedisiplinan tinggi, 115 (76.6%) memiliki kedisiplinan sedang dan sebanyak 28 (18.7%) orang mahasiswa memiliki kedisiplinan rendah. Ini menunjukkan bahwa rata-rata kedisiplinan mahasiswa Fakultas Psikologi UNM berada pada kategori sedang.

Hipotesis penelitian yang diuji adalah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan mahasiswa fakultas Psikologi UNM. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa maka semakin tinggi kedisiplinan mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R sebesar 0,496 dan R Square 0.246 dengan nilai  $p = 0,000$ , maka merujuk pada kaidah uji hasil penelitian (KUHP) alternatif (Hadi, 2000) diperoleh hasil pengujian signifikan. Ini berarti bahwa prediktor kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan



mahasiswa fakultas Psikologi UNM. Adapun koefisien determinan atau sumbangan efektif dari korelasi antara kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,246 (24,6%). Ini berarti bahwa kedisiplinan mahasiswa ditentukan sebanyak 24,5% oleh kecerdasan emosionalnya. Dengan demikian masih terdapat 75,5% pengaruh faktor lain terhadap kedisiplinan mahasiswa yang belum dilibatkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan mahasiswa Fakultas Psikologi UNM. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka akan semakin tinggi kedisiplinan mahasiswa Fakultas Psikologi UNM.

Adanya pengaruh positif antara variabel kecerdasan emosional dengan kedisiplinan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa maka akan semakin tinggi kompetensi kepribadian kedisiplinan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa jika mahasiswa memiliki kecerdasan emosional, maka kedisiplinannya akan semakin baik.

Hasil temuan dalam penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu seperti Penelitian Iskandar, dkk (2014) dan Umi Kholifah (2011) yang menyebutkan bahwa Kecerdasan Emosional memberikan pengaruh terhadap suatu tindakan dan keputusan yang positif dan lebih bermakna.

Hasil penelitian Rahmat et.al. (2014) terhadap 450 staf pengajar di Urmia University menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional anggota fakultas dan kinerja pendidikan mereka.

Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa kecerdasan emosional sangat penting untuk dikembangkan dalam dinamika kehidupan mahasiswa. Ini sejalan pula dengan hasil penelitian Rupande (2015) yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional memungkinkan individu untuk berkomunikasi, memimpin dan bernegosiasi dengan orang lain. Seseorang dengan kecerdasan emosional mampu memahami emosinya sendiri dan juga emosi orang lain. kecerdasan emosional benar-benar memungkinkan orang untuk mendapatkan lebih banyak dalam pengaturan pendidikan karena individu mampu mengintegrasikan dengan baik baik secara sosial dan akademis. Seseorang

dengan kecerdasan emosional akan mempunyai banyak keuntungan dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan akademiknya, dosen dan mahasiswa lainnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan emosional Mahasiswa Fakultas Psikologi UNM tergolong sedang
2. Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Psikologi UNM tergolong sedang

Ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan mahasiswa, makin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa, makin tinggi pula kedisiplinan mahasiswa.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian bahwa betapa pentingnya kecerdasan emosional sebagai modal utama dalam membangun kedisiplinan diri. Sehingga disarankan agar para mahasiswa terus mengaktualkan kecerdasan emosionalnya.
2. Peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan mahasiswa, perlu menambahkan variabel lain yang diduga turut mempengaruhi kedisiplinan diri pada mahasiswa seperti spiritual, dukungan sosial, dan konsep diri. Selain itu, juga dapat dilakukan penambahan jumlah sampel dan unit atau lokasi penelitian yang lebih banyak dan lain-lain sehingga hasil penelitiannya dapat dijadikan dasar untuk generalisasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligence*. Alih Bahasa, T. Hermaya, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. 2000. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Iskandar, Dedek; Alben Ambarita, Alben; dan Sowiyah. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal*



*Manajemen Mutu Pendidikan*. Vol 2, No  
3: 1-18.

Komisi Disiplin. (2015). *Dokumentasi*.  
Makassar: Fakultas Psikologi UNM.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia  
Nomor 30 Tahun 1990. *Tentang*  
*Pendidikan Tinggi*.

Rakhmat, Jalaluddin. (2004). *Psikologi Agama*  
*Suatu Pengantar*. Bandung: Mizan.

Rasdiana. (2005). *Melakukan Belajar yang*  
*Efektif*. Rineka Cipta: Jakarta.

Rupande, Gift. (2015). The Impact of Emotional  
Intelligence on Student Learning.  
*International Journal of Managerial*  
*Studies and Research (IJMSR)*, Volume  
3, Issue 9, p: 133-136.

Saputro, Singgih Tego dan Pardiman. (2012).  
Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan  
teman sebaya Terhadap prestasi belajar  
mahasiswa program studi Pendidikan  
akuntansi angkatan 2009 fakultas  
ekonomi Universitas negeri Yogyakarta.  
*Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*,  
Vol. X, No. 1: 78 – 97.

Suryabrata, S. (2003). *Pengembangan Alat Ukur*  
*Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.  
Umi Kholifah. (2014). Pengaruh  
kecerdasan emosional terhadap  
kedisiplinan siswa. *Skripsi*. IAIN  
Walisongo: Semarang.